

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. (Soebroto, 2009). Karies gigi merupakan suatu penyakit gigi yang paling banyak ditemukan, meliputi semua usia dan lapisan masyarakat. (Sulistiyawati Sukmono, dkk.2009). Faktor terpenting yang berkaitan dengan karies gigi adalah faktor pola makan dan cara perawatan gigi. Pola makan yang dimaksud adalah kebiasaan makan makanan yang mengandung karbohidrat, baik berupa glukosa, fluktosa maupun sukrosa. Dimana karbohidrat ini dapat dijumpai pada hampir semua makanan dan jajanan yang disukai anak-anak seperti coklat, permen, kue, susu dan gula. Karbohidrat tersebut yang menyebabkan terjadinya karies pada gigi. Penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, nyeri, penanggalan gigi, dan infeksi. Karies ini sering muncul pada anak-anak disebabkan oleh makanan yang manis.

(Andini, 2010).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2003 menyatakan, angka kejadian karies pada anak 60-90%. Dan dari hasil studi pendahuluan yang

dilakukan pada tanggal 30 Maret – 01 April 2011 di SDN Bulak Banteng II Surabaya adalah dari 103 siswa-siswi kelas 1 SD yang dilakukan studi pendahuluan terdapat 40 anak menderita karies gigi.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi, meluas ke arah pulpa. Ada empat hal utama yang berpengaruh pada karies: permukaan gigi, [bakteri kariogenik](#) (penyebab karies), karbohidrat yang difermentasikan, dan waktu. Selain itu faktor penyebab lainnya adalah keturunan, ras / kebudayaan, jenis kelamin, umur, makanan karena isi dari makan yang menghasilkan energi, misalnya : karbohidrat, protein, lemak, vitamin serta mineral, unsur tersebut berpengaruh pada masa praeropsi serta pasca eropsi dari gigi. Kemudian faktor penyebab lainnya adalah unsur kimia, air ludah, plak, sikap / perilaku dan itu semua yang dapat mengakibatkan kerusakan gigi, perawatan gigi (kebersihan mulut dan gigi). Perawatan gigi yang baik, akan mencegah penyakit gigi (karies gigi). Cara perawatan gigi yang baik yaitu dengan cara menyikat gigi yang benar. Menyikat gigi adalah upaya membersihkan gigi dari sisa-sisa makan yang tertinggal diantara fisur gigi. Menggosok gigi yang benar adalah tidak boleh terlalu keras karena dapat mengiritasi gusi dan menggunakan sikat gigi yang ujungnya runcing dan bulu-bulu halus (Sriguta, 2004).

Gigi yang sering terkena adalah gigi depan di rahang atas, namun kesemua giginya dapat terkena juga. Bila enamel (email) dan dentin sudah mulai rusak, lubang semakin tampak. Daerah yang terkena akan berubah warna dan menjadi lunak ketika disentuh. Karies kemudian menjalar ke [saraf](#) gigi, terbuka, dan akan terasa nyeri. Nyeri dapat bertambah hebat dengan panas, suhu yang dingin, dan makanan atau minuman yang manis. Karies gigi dapat menyebabkan nafas tak

sedap dan pengecapan yang buruk. Dalam kasus yang lebih lanjut, infeksi dapat menyebar dari gigi ke jaringan lainnya sehingga menjadi berbahaya.

(Andini, 2010).

Masalah karies perlu upaya preventif yang paling efektif dengan menjaga kebersihan mulut dari sisa makanan yang menempel terutama konsumsi makanan manis dengan rajin menggosok gigi 3 kali sehari setiap habis makan pagi, siang hari dan yang lebih baik lagi adalah pada waktu malam akan tidur. Selain itu, peran orang tua dalam mendidik anaknya untuk merawat gigi dengan baik dan pemilihan makanan juga penting, serta mengajak anak untuk kontrol ke dokter gigi 6 bulan sekali.

Berdasarkan data yang ditemukan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Perawatan Gigi dan Pola Makan terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya”.

1.2 Rumusan masalah

“Apakah Ada Hubungan Antara Perawatan Gigi dan Pola Makan terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya?”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Antara Perawatan Gigi dan Pola Makan Terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Perawatan Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.
2. Mengidentifikasi Pola Makan pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.
3. Mengidentifikasi Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.
4. Menganalisis Hubungan Antara Perawatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.
5. Menganalisis Hubungan Antara Pola Makan Terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas I SD di SDN Bulak Banteng II Surabaya.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi pasien/klien

Mendapatkan pengetahuan untuk orang tua tentang karies pada anak dapat terjadi, sehingga diharapkan karies gigi pada anak dapat dicegah sedini mungkin, dengan cara menyikat gigi secara teratur.

1.4.2 Bagi Ilmu/profesi keperawatan

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sehingga dapat menurunkan angka karies gigi pada anak.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pelayanan keperawatan yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi pada anak.

